

## BAB V

### PENUTUP



Motif Batak Toba adalah salah satu asset kebudayaan bangsa yang berpotensi untuk menambah wawasan berkesenian dalam berkarya rupa pada umumnya, dan berkarya kriya pada khususnya.

Dalam penerapan ornamen Batak Toba pada dekorasi gedung pertemuan yang biasanya digunakan dalam acara pesta adat suku Batak Toba membutuhkan ruang yang dapat memberi suasana kedaerahan khususnya Tapanuli Utara yang digambarkan melalui penyajian unsur budaya Batak, salah satu unsur tersebut adalah ornamen Batak Toba.

Dekorasi ruang pertemuan dengan menerapkan ornamen Batak Toba merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan bentuk-bentuk ornamen Batak Toba kepada masyarakat umum, mengobati kerinduan atas budaya sendiri bagi orang Batak khususnya yang berada diperantauan.

## DAFTAR PUSTAKA

*Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Utara*. Depdikbub, Jakarta. 1986

Buletin Saringar Edisi VI, *Degradasi Budaya*, Yogyakarta, 2002

Claire Holt, diterjemahkan oleh R.M. Soedarsono, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Art Line, Bandung, 2002.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Pengenalan Ragam Hias Jawa 1 A*, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan, 1983.

E.M. Zul Fajri. Ratu Aprelia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Difa Publisher

Haryati Soebadio, *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Utara*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.

Jamaludin S.Hasibuan, *Batak Art and Culture*, Yayasan K.J.M, Indonesia, 1982.

M.A. Marbun, I.M.T. Hutapea, *Kamus Budaya Batak Toba*, Balai Pustaka, Jakarta, 1987.

N. Siahaan. *Sejarah Kebudayaan Batak*, Jakarta, 1985.

Panuti Sudjiman, Art Van Zoest (Ed), *serba-serbi semiotika*, PT Gramedia, Jakarta. 1992.

Soedarsono Sp, *Pengertian Seni Saku Dayar Sana*, Yogyakarta, 1990